AR RŪM

(Bangsa Rumawi)
Surah ke-30
60 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. ۞ Alif Lām Mī̃m.
2. Telah dikalahkan bangsa Rumawi,
3. di negeri yang terdekat, dan mereka sesudah dikalahkan itu kemudian mereka akan menang,
4. dalam beberapa tahun lagi. Bagi Alloh-lah urusan sebelum dan sesudah (mereka menang). Dan di hari (kemenangan bangsa Rumawi) itu bergembiralah orang-orang yang beriman,
5. karena pertolongan Alloh. Dia menolong siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Penyayang.
6. (Sebagai) janji yang sebenarnya dari Alloh. Alloh tidak akan menyalahi janji-Nya, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.
7. Mereka hanya mengetahui yang lahir (saja) dari kehidupan dunia; sedangkan terhadap (kehidupan) akhirat mereka lalai.
8. Apakah mereka tidak memikirkan tentang (kejadian) diri mereka? Alloh tidak menciptakan langit dan bumi dan apa yang ada diantara keduanya melainkan dengan (tujuan) yang benar dan dalam waktu yang ditentukan. Dan sesungguhnya kebanyakan dari manusia benar-benar ingkar akan pertemuan dengan Tuhannya.
9. Dan apakah mereka tidak mengadakan perjalanan di muka bumi dan memperhatikan bagaimana akibat (yang diderita) oleh orang-orang sebelum mereka? orang-orang itu lebih kuat dari mereka (sendiri) dan telah mengolah bumi serta memakmurkan bumi lebih banyak dari apa yang telah mereka makmurkan. Dan telah datang kepada mereka, rasul-rasul mereka dengan membawa bukti-bukti yang nyata. Maka Alloh sekali-kali tidak berlaku zalim kepada mereka, akan tetapi merekalah yang berlaku zalim kepada diri mereka sendiri.

سُورَةُ الرُّومِ

Suratur Rūm

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

بَعۡدِ	مِّنۢ	وَهُم	ٱلۡأَرۡضِ	أَدۡنَى	فِيٓ	٢	ٱلرُّومُ	غُلِبَتِ	١	الٓمٓ
sesudah	dari	dan mereka	bumi/ negeri	dekat	di	2	bangsa Romawi	telah dikalahkan	1	Alif Lām Mī̃m

Alif Lām Mī̃m (1) Ghulibatir rūm (2) Fī̃ adnal ardhi wahum mim ba`di

ٱلۡأَمۡرُ	لِلَّهِ	سِنِينَۗ	بِضۡعِ	فِي	٣	سَيَغۡلِبُونَ	غَلَبِهِمۡ
urusan	bagi Alloh	tahun	beberapa	dalam	3	mereka akan mengalahkan	kekalahan mereka

ghalabihim sayaghlibūn (3) Fī bidh`i sinīn lillāhil amru

٤	ٱلۡمُؤۡمِنُونَ	يَفۡرَحُ	وَيَوۡمَئِذٖ	بَعۡدُۚ	وَمِنۢ	قَبۡلُ	مِن
4	orang-orang yang beriman	bergembira	dan pada hari	sesudah	dan (dari)	sebelum	(dari)

min qablu wamim ba`d wayauma-idziy yafraĥul mu[k]minūn (4)

٥	ٱلرَّحِيمُ	ٱلۡعَزِيزُ	وَهُوَ	يَشَآءُۖ	مَن	يَنصُرُ	ٱللَّهِۚ	بِنَصۡرِ
5	Maha Penyayang	Maha Perkasa	dan Dia	Dia kehendaki	siapa yang	Dia menolong	Alloh	dengan pertolongan

Binashril lāh yanshuru may yasyā̃-u wahuwal `azīzur raĥīm (5)

يَعۡلَمُونَ	لَا	ٱلنَّاسِ	أَكۡثَرَ	وَلَٰكِنَّ	وَعۡدَهُۥ	ٱللَّهُ	يُخۡلِفُ	لَا	ٱللَّهِۖ	وَعۡدَ
mereka mengetahui	tidak	manusia	kebanyakan	tetapi	janji-Nya	Alloh	menyalahi	tidak	Alloh	janji

Wa`dal lāh lā yukhliful lāhu wa`dahū walākinna aktsaran nāsi lā ya`lamūn

غَٰفِلُونَ	هُمۡ	ٱلۡأٓخِرَةِ	عَنِ	وَهُمۡ	ٱلدُّنۡيَا	ٱلۡحَيَوٰةِ	مِّنَ	ظَٰهِرٗا	يَعۡلَمُونَ	٦
orang-2 yang lalai	mereka	akhirat	dari/ terhadap	dan mereka	dunia	kehidupan	dari	yang lahir	mereka mengetahui	6

(6) Ya`lamūna zhāhiram minal ĥayātid dunyā wahum `anil ākhirati hum ghāfilūn

وَٱلۡأَرۡضَ	ٱلسَّمَٰوَٰتِ	ٱللَّهُ	خَلَقَ	مَّا	أَنفُسِهِمۗ	فِيٓ	يَتَفَكَّرُواْ	أَوَلَمۡ	٧
dan bumi	langit	Alloh	menciptakan	tidak	diri mereka	dalam/ tentang	mereka memikirkan	apakah tidak	7

(7) Awalam yatafakkarū fī̃ anfusihim mā khalaqal lāhus samāwāti wal-ardha

ٱلنَّاسِ	مِّنَ	كَثِيرٗا	وَإِنَّ	مُّسَمّٗىۗ	وَأَجَلٖ	بِٱلۡحَقِّ	إِلَّا	بَيۡنَهُمَآ	وَمَا
manusia	dari	kebanyakan	dan sesungguhnya	ditentukan	dan waktu	dengan benar	melainkan	di antara kedudukannya	dan apa

wamā bainahumā̃ illā bilĥaqqi wa-ajalim musammā wa-inna katsīram minan nāsi

فَيَنظُرُواْ	ٱلۡأَرۡضِ	فِي	يَسِيرُواْ	أَوَلَمۡ	٨	لَكَٰفِرُونَ	رَبِّهِمۡ	بِلِقَآيِٕ
lalu mereka memperhatikan	muka bumi	di	mereka berjalan	apakah tidak	8	benar-benar ingkar	Tuhan mereka	dengan pertemuan

biliqā̃-i rabbihim lakāfirūn (8) Awalam yasīrū fil ardhi fayanzhurū

قُوَّةٗ	مِنۡهُمۡ	أَشَدَّ	كَانُوٓاْ	قَبۡلِهِمۡۚ	مِن	ٱلَّذِينَ	عَٰقِبَةُ	كَانَ	كَيۡفَ
kekuatan	daripada mereka	sangat lebih	adalah mereka	sebelum mereka	dari	orang-2 yang	akibat	adalah	bagaimana

kaifa kāna `āqibatul ladzīna min qablihim kānū̃ asyadda minhum quwwataw

وَأَثَارُوا الْأَرْضَ وَعَمَرُوهَا أَكْثَرَ مِمَّا عَمَرُوهَا وَجَاءَتْهُمْ

dan telah datang kepada mereka	mereka me- makmurkannya	daripa- da apa	lebih banyak	dan mereka me- makmurkannya	bumi	dan mereka meninggal- kan bekas/ mengolah

wa-atsārul ardha wa`amarūhā aktsara mimmā `amarūhā wajā-at-hum

رُسُلُهُمْ بِالْبَيِّنَاتِ ۖ فَمَا كَانَ اللَّهُ لِيَظْلِمَهُمْ وَلَٰكِنْ كَانُوا

adalah mereka	akan tetapi	menganiaya mereka	Alloh	ada	maka tidak	dengan bukti- bukti nyata	rasul-rasul mereka

rusuluhum bilbayyināti famā kānal lāhu liyazhlimahum walākin kānū

أَنْفُسَهُمْ يَظْلِمُونَ ۖ ﴿٩﴾ ثُمَّ كَانَ عَاقِبَةَ الَّذِينَ أَسَاءُوا السُّوأَىٰ

kejahatan (lebih buruk)	mereka ber- buat kejahatan	orang-2 yang	akibat	ada- lah	kemu- dian	9	mereka menganiaya	diri mereka sendiri

anfusahum yazhlimūn (9)   Tsumma kāna `āqibatal ladzīna asā-us sū-ā

أَنْ كَذَّبُوا بِآيَاتِ اللَّهِ وَكَانُوا بِهَا يَسْتَهْزِئُونَ ﴿١٠﴾ اللَّهُ

Alloh	10	mereka memperolok-olok	dengan- nya	dan adalah mereka	Alloh	dengan ayat-ayat	mereka men- dustakan	ka- rena

an kadz-dzabū bi-āyātil lāhi wakānū bihā yastahziūn (10)   Allāhu

يَبْدَأُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿١١﴾ وَيَوْمَ تَقُومُ

berdiri/ terjadi	dan pada hari	11	kalian dikembalikan	kepada- Nya	kemu- dian	Dia meng- ulanginya	kemu- dian	makhluk	memulai menciptakan

yabda-ul khalqa tsumma yu`īduhū tsumma ilaihi turja`ūn (11)   Wayauma taqūmus

السَّاعَةُ يُبْلِسُ الْمُجْرِمُونَ ﴿١٢﴾ وَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ مِنْ شُرَكَائِهِمْ

sekutu-sekutu mereka	dari	bagi mereka	ada	dan ti- daklah	12	orang-orang yang berdosa	berputus asa	kiamat

sā`atu yublisul mujrimūn (12)   Walam yakul lahum min syurakā-ihim

شُفَعَاءُ وَكَانُوا بِشُرَكَائِهِمْ كَافِرِينَ ﴿١٣﴾ وَيَوْمَ

dan pa- da hari	13	mereka ingkar	pada sekutu-2/ berhala-2 mereka	dan adalah mereka	mereka menda- pat syafaat

syufa`ā-u wakānū bisyurakā-ihim kāfirīn (13)   Wayauma

تَقُومُ السَّاعَةُ يَوْمَئِذٍ يَتَفَرَّقُونَ ﴿١٤﴾ فَأَمَّا الَّذِينَ آمَنُوا

mereka beriman	orang-2 yang	maka adapun	14	mereka ber- cerai berai	pada hari itu	kiamat	berdiri/ terjadi

taqūmus sā`atu yauma-idziy yatafarraqūn (14)   Fa-ammal ladzīna āmanū

وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ فَهُمْ فِي رَوْضَةٍ يُحْبَرُونَ ﴿١٥﴾

15	mereka bergembira	taman	di da- lam	maka mereka	kebajikan/ saleh	dan mereka beramal

wa`amilush shālîhāti fahum fī raudhatiy yuĥbarūn (15)

وَأَمَّا الَّذِينَ كَفَرُوا وَكَذَّبُوا بِآيَاتِنَا وَلِقَاءِ الْآخِرَةِ فَأُولَٰئِكَ

maka me- reka itu	hari akhirat	dan per- temuan	dengan ayat- ayat Kami	dan mereka mendustakan	mereka kafir	orang-2 yang	dan adapun

Wa-ammal ladzīna kafarū wakadz-dzabū bi-āyātinā waliqā-il ākhirati fa-ulā-ika

فِي الْعَذَابِ مُحْضَرُونَ ﴿١٦﴾ فَسُبْحَانَ اللَّهِ حِينَ تُمْسُونَ

kalian pada petang hari	sewaktu	Alloh	maka Mahasuci	16	mereka di- hadapkan	siksaan	da- lam

fil `adzābi muĥdharūn (16)   Fasubĥānal lāhi ĥīna tumsūna

10. Kemudian, akibat orang-orang yang mengerjakan kejahatan adalah (azab) yang lebih buruk, karena mereka mendustakan ayat-ayat Alloh dan mereka selalu memperolok-olok ayat-ayat Alloh itu.

11. Alloh yang memulai penciptaan (makhluk), kemudian mengulangi penciptaan makhluk itu kembali; kemudian kepada-Nya-lah kamu dikembalikan

12. Dan pada hari terjadinya kiamat, orang-orang yang berdosa terdiam berputus asa.

13. Dan sekali-kali tidak ada pemberi syafaat bagi mereka dari berhala-berhala mereka dan adalah mereka mengingkari berhala mereka itu.

14. Dan pada hari terjadinya kiamat, pada hari itu mereka (manusia) bergolong-golongan.

15. Adapun orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh, maka mereka di dalam taman (surga) bergembira.

16. Adapun orang-orang yang kafir dan mendustakan ayat-ayat Kami (Al Qurān) serta (mendustakan) pertemuan hari akhirat, maka mereka tetap berada di dalam siksaan (neraka).

17. Maka bertasbihlah kepada Alloh di waktu kamu berada di petang hari dan waktu kamu berada di waktu subuh,

18. dan bagi-Nya-lah segala puji di langit dan di bumi dan di waktu kamu berada pada malam hari dan di waktu kamu berada di waktu Zuhur (atau tengah hari).

19. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup dan menghidupkan bumi sesudah matinya. Dan seperti itulah kamu akan dikeluarkan (dari kubur).

20. Dan di antara ayat-ayat-Nya ialah Dia menciptakan kamu dari tanah, kemudian tiba-tiba kamu (menjadi) manusia yang berkembang biak.

21. Dan di antara ayat-ayat-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berpikir.

22. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui.

23. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah tidurmu di waktu malam dan siang hari untuk usahamu mencari sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mendengarkan.

وَحِيۡنَ تُصۡبِحُوۡنَ ۝١٧ وَلَهُ الۡحَمۡدُ فِى السَّمٰوٰتِ وَالۡاَرۡضِ

dan di bumi	langit	di	segala puji	dan bagi-Nya	17	kalian pada pagi hari	dan sewaktu

waĥīna tushbiĥūn (17) Walahul ĥamdu fis samāwāti wal-ardhi

وَعَشِيًّا وَّحِيۡنَ تُظۡهِرُوۡنَ ۝١٨ يُخۡرِجُ الۡحَىَّ مِنَ الۡمَيِّتِ وَيُخۡرِجُ

dan Dia mengeluarkan	yang mati	dari	yang hidup	Dia mengeluarkan	18	kalian di waktu Zuhur	dan sewaktu	pada waktu Isya

wa`asyiyyaw waĥīna tuzh-hirūn (18) Yukhrijul ĥayya minal mayyiti wayukhrijul

الۡمَيِّتَ مِنَ الۡحَىِّ وَيُحۡىِ الۡاَرۡضَ بَعۡدَ مَوۡتِهَا ؕ وَكَذٰلِكَ تُخۡرَجُوۡنَ

kalian dikeluarkan	dan seperti demikian	matinya	sesudah	bumi	dan Dia hidupkan	yang hidup	dari	yang mati

mayyita minal ĥayyi wayuĥyil ardha ba`da mautihā wakadzālika tukhrajūn

۝١٩ وَمِنۡ اٰيٰتِهٖۤ اَنۡ خَلَقَكُمۡ مِّنۡ تُرَابٍ ثُمَّ اِذَاۤ اَنۡتُمۡ بَشَرٌ

manusia	kalian	tiba-tiba	kemudian	tanah	dari	Dia menciptakan kalian	bahwa	ayat-ayat-Nya	dan di antara	19

(19) Wamin āyātihī̃ an khalaqakum min turābin tsumma idzā̃ antum basyarun

تَنۡتَشِرُوۡنَ ۝٢٠ وَمِنۡ اٰيٰتِهٖۤ اَنۡ خَلَقَ لَكُمۡ مِّنۡ اَنۡفُسِكُمۡ

dirimu /jenis kalian sendiri	dan	untuk kalian	Dia menciptakan	bahwa	ayat-ayat-Nya	dan di antara	20	kalian bertebaran/ berkembang biak

tantasyirūn (20) Wamin āyātihī̃ an khalaqa lakum min anfusikum

اَزۡوَاجًا لِّتَسۡكُنُوۡۤا اِلَيۡهَا وَجَعَلَ بَيۡنَكُمۡ مَّوَدَّةً وَّرَحۡمَةً ؕ

dan rasa sayang	rasa kasih	di antara kalian	dan Dia menjadikan	kepadanya	agar kalian tenteram /cenderung	pasangan-pasangan

azwājal litaskunū̃ ilaihā waja`ala bainakum mawaddataw waraĥmah

اِنَّ فِىۡ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوۡمٍ يَّتَفَكَّرُوۡنَ ۝٢١ وَمِنۡ اٰيٰتِهٖ خَلۡقُ

penciptaan	ayat-ayat-Nya	dan di antara	21	mereka berpikir	bagi kalian	benar-benar tanda-tanda	yang demikian	pada	sesungguhnya

inna fī dzālika la-āyātil liqaumiy yatafakkarūn (21) Wamin āyātihī khalqus

السَّمٰوٰتِ وَالۡاَرۡضِ وَاخۡتِلَافُ اَلۡسِنَتِكُمۡ وَاَلۡوَانِكُمۡ ؕ اِنَّ

sesungguhnya	dan warna (kulit) kalian	bahasa kalian	dan perbedaan	dan bumi	langit

samāwāti wal-ardhi wakhtilāfu alsinatikum wa-alwānikum inna

فِىۡ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّلۡعٰلِمِيۡنَ ۝٢٢ وَمِنۡ اٰيٰتِهٖ مَنَامُكُمۡ بِالَّيۡلِ

pada waktu malam	tidur kalian	ayat-ayat-Nya	dan di antara	22	bagi orang-orang yang mengetahui	benar-benar tanda-tanda	yang demikian	pada

fī dzālika la-āyātil lil`ālimīn (22) Wamin āyātihī manāmukum billaili

وَالنَّهَارِ وَابۡتِغَآؤُكُمۡ مِّنۡ فَضۡلِهٖ ؕ اِنَّ فِىۡ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ

benar-benar tanda-tanda	yang demikian	pada	sesungguhnya	karunia-Nya	dari/ sebagian	dan usaha pencarian kalian	dan siang hari

wannahāri wabtighā-ukum min fadhlih inna fī dzālika la-āyātil

لِّقَوۡمٍ يَّسۡمَعُوۡنَ ۝٢٣ وَمِنۡ اٰيٰتِهٖ يُرِيۡكُمُ الۡبَرۡقَ

kilat	Dia memperlihatkan pada kalian	ayat-ayat-Nya	dan di antara	23	mereka mendengarkan	bagi kaum

liqaumiy yasma`ūn (23) Wamin āyātihī yurīkumul barqa

خَوْفًا وَّطَمَعًا وَّيُنَزِّلُ مِنَ السَّمَآءِ مَآءً فَيُحْيِي بِهِ الْاَرْضَ

bumi | dengan-nya | maka Dia hidupkan | air | langit | dari | dan Dia menurunkan | dan harapan | rasa takut

khaufaw wathama`aw wayunazzilu minas samā̄-i mā̄-an fayuĥyī bihil ardha

بَعْدَ مَوْتِهَا ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّعْقِلُوْنَ ﴿٢٤﴾

24 | mereka mempergunakan akal | bagi kaum | benar-benar (terdapat) tanda-tanda | demikian | pada yang | sesungguhnya | matinya | sesudah

ba`da mautihā inna fī dzālika la-āyātil liqaumiy ya`qilūn (24)

وَمِنْ اٰيٰتِهٖٓ اَنْ تَقُوْمَ السَّمَآءُ وَالْاَرْضُ بِاَمْرِهٖ ۗ ثُمَّ اِذَا دَعَاكُمْ

Dia memanggil kalian | apabila | kemudian | dengan perintah-Nya | dan bumi | langit | berdiri | bahwa | ayat-ayat-Nya | dan antara

Wamin āyātihī̄ an taqūmas samā̄-u wal-ardhu bi-amrih tsumma idzā da`ākum

دَعْوَةً ۖ مِّنَ الْاَرْضِ اِذَآ اَنْتُمْ تَخْرُجُوْنَ ﴿٢٥﴾ وَلَهٗ مَنْ فِى السَّمٰوٰتِ

langit | di | siapa | dan milik-Nya | 25 | kalian keluar | kalian | apabila | bumi | dari | panggilan

da`watam minal ardhi idzā̄ antum takhrujūn (25) Walahū man fis samāwāti

وَالْاَرْضِ ۗ كُلٌّ لَّهٗ قٰنِتُوْنَ ﴿٢٦﴾ وَهُوَ الَّذِيْ يَبْدَؤُا الْخَلْقَ

penciptaan makhluk | Dia memulai | yang | dan Dia | 26 | patuh/tunduk | kepada-Nya | semua | dan bumi

wal-ardh kullul lahū qānitūn (26) Wahuwal ladzī yabda-ul khalqa

ثُمَّ يُعِيْدُهٗ وَهُوَ اَهْوَنُ عَلَيْهِ ۗ وَلَهُ الْمَثَلُ الْاَعْلٰى فِى السَّمٰوٰتِ

langit | di | Mahatinggi | perumpamaan (sifat-sifat) | dan bagi-Nya | atas-Nya/bagi-Nya | lebih mudah | dan hal itu | Dia mengembalikannya | kemudian

tsumma yu`īduhū wahuwa ahwanu `alaih walahul matsalul a`lā fis samāwāti

وَالْاَرْضِ ۚ وَهُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ ࣖ ﴿٢٧﴾ ضَرَبَ لَكُمْ مَّثَلًا مِّنْ

dari | perumpamaan | untuk kalian | Dia membuat | 27 | Mahabijaksana | Mahaperkasa | dan Dia | dan bumi

wal-ardh wahuwal `azīzul ĥakīm (27) Dharaba lakum matsalam min

اَنْفُسِكُمْ ۗ هَلْ لَّكُمْ مِّنْ مَّا مَلَكَتْ اَيْمَانُكُمْ مِّنْ شُرَكَآءَ فِيْ

dalam | sekutu-sekutu | dari | tangan kanan kalian | memiliki | apa yang | dari | bagi kalian | apakah | diri kalian sendiri

anfusikum hal lakum mim mā malakat aimānukum min syurakā̄-a fī

مَا رَزَقْنٰكُمْ فَاَنْتُمْ فِيْهِ سَوَآءٌ تَخَافُوْنَهُمْ كَخِيْفَتِكُمْ

seperti takut kalian | kalian takut kepada mereka | sama | di dalamnya | maka kalian | Kami telah rezekikan kepada kalian | apa (rezeki)

mā razaqnākum fa-antum fīhi sawā̄-un takhāfūnahum kakhīfatikum

اَنْفُسَكُمْ ۗ كَذٰلِكَ نُفَصِّلُ الْاٰيٰتِ لِقَوْمٍ يَّعْقِلُوْنَ ﴿٢٨﴾

28 | mereka mempergunakan akal | bagi kaum | ayat-ayat | Kami jelaskan | seperti demikianlah | diri kalian sendiri

anfusakum kadzālika nufash-shilul āyāti liqaumiy ya`qilūn (28)

بَلِ اتَّبَعَ الَّذِيْنَ ظَلَمُوْٓا اَهْوَآءَهُمْ بِغَيْرِ عِلْمٍ ۗ فَمَنْ يَّهْدِيْ

memberi petunjuk | maka siapakah | ilmu pengetahuan | dengan tidak /tanpa | hawa nafsu mereka | mereka zalim | orang-orang yang | mengikuti | bahkan/tetapi

Balit taba`al ladzīna zhalamū̄ ahwā̄-ahum bighairi `ilm famay yahdī

24. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya, Dia memperlihatkan kepadamu kilat untuk (menimbulkan) ketakutan dan harapan, dan Dia menurunkan hujan dari langit, lalu menghidupkan bumi dengan air itu sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mempergunakan akal.

25. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah berdirinya langit dan bumi dengan perintah-Nya. Kemudian apabila Dia memanggil kamu sekali panggil dari bumi, seketika itu (juga) kamu keluar (dari kubur).

26. Dan kepunyaan-Nya-lah siapa saja yang ada di langit dan di bumi. Mereka semua tunduk kepada-Nya.

27. Dan Dialah yang menciptakan (manusia) dari permulaan, kemudian mengembalikan (atau menghidupkan)nya kembali, dan menghidupkan kembali itu adalah lebih mudah bagi-Nya. Dan bagi-Nya-lah sifat yang Maha Tinggi di langit dan di bumi; dan Dialah Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

28. Dia membuat perumpamaan untuk kamu dari dirimu sendiri. Apakah (kamu rela jika) ada diantara hamba sahaya yang kamu miliki, menjadi sekutu bagimu dalam (memiliki) rezeki yang telah Kami berikan kepadamu; sehingga kamu menjadi setara dengan mereka dalam (hak mempergunakan) rezeki itu, lalu kamu takut kepada mereka sebagaimana kamu takut kepada dirimu sendiri? Demikianlah Kami jelaskan ayat-ayat Kami bagi kaum yang berakal.

29. Tetapi orang-orang yang zalim, mengikuti hawa nafsunya tanpa ilmu pengetahuan; maka siapakah yang akan menunjuki orang yang telah disesatkan Alloh? Dan tiadalah bagi mereka seorang penolongpun.

30. Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Alloh; (tetaplah atas) fitrah Alloh yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Alloh. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui,
31. ۞ dengan kembali bertobat kepada-Nya dan bertakwalah kepada-Nya serta dirikanlah salat dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang mempersekutukan Alloh,
32. yaitu orang-orang yang memecah-belah agama mereka, dan mereka menjadi beberapa golongan. Tiap-tiap golongan merasa bangga dengan apa yang ada pada golongan mereka.
33. Dan apabila manusia ditimpa bahaya, mereka menyeru Tuhannya dengan kembali bertobat kepada-Nya, kemudian apabila Tuhan merasakan kepada mereka barang sedikit rahmat dari-Nya, tiba-tiba sebagian dari mereka mempersekutukan Tuhannya,
34. sehingga mereka mengingkari akan rahmat yang telah Kami berikan kepada mereka. Maka bersenang-senanglah kamu sekalian, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu).
35. Atau pernahkah Kami menurunkan kepada mereka keterangan, lalu keterangan itu menunjukkan (kebenaran) apa yang mereka selalu persekutukan dengan Tuhan?
36. Dan apabila Kami rasakan sesuatu rahmat kepada manusia, niscaya mereka bergembira dengan rahmat itu. Dan apabila mereka ditimpa suatu musibah (atau bahaya yang) disebabkan kesalahan yang telah dikerjakan oleh tangan mereka sendiri, tiba-tiba mereka itu berputus asa.

مَنْ اَضَلَّ اللّٰهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ نّٰصِرِيْنَ ﴿٢٩﴾ فَاَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّيْنِ

kepada (agama)	wajahmu	maka te-gakkan	29	seorang penolong	dari	bagi mereka	dan tidaklah	Alloh	di-sesatkan	orang

man adhallal lāh wamā lahum min nāshirīn (29) Fa-aqim wajhaka liddīni

حَنِيْفًا ۗ فِطْرَتَ اللّٰهِ الَّتِيْ فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا ۗ لَا تَبْدِيْلَ لِخَلْقِ

bagi ciptaan	perubahan	tidak ada	atas-nya	manusia	mencip-takan	yang	Alloh	fitrah/ ciptaan	lurus

ĥanīfā fithratal lāhil latī fatharan nāsa `alaihā lā tabdīla likhalqil

اللّٰهِ ۗ ذٰلِكَ الدِّيْنُ الْقَيِّمُ ۙ وَلٰكِنَّ اَكْثَرَ النَّاسِ

manusia	kebanyakan	akan tetapi	yang lurus	agama	demikian itu	Alloh

lāh dzālikad dīnul qayyimu walākinna aktsaran nāsi

لَا يَعْلَمُوْنَ ۙ ﴿٣٠﴾ ۞ مُنِيْبِيْنَ اِلَيْهِ وَاتَّقُوْهُ وَاَقِيْمُوا الصَّلٰوةَ

salat	dan dirikan	dan bertakwa-lah kepada-Nya	kepada-Nya	kembali bertobat	30	mereka me-ngetahui	tidak

lā ya`lamūn (30) Munībīna ilaihi wattaqūhu wa-aqīmush shalāta

وَلَا تَكُوْنُوْا مِنَ الْمُشْرِكِيْنَ ۙ ﴿٣١﴾ مِنَ الَّذِيْنَ فَرَّقُوْا

mereka me-mecah-belah	orang-orang yang	dari	31	orang-orang yang menyekutukan	dari /ter-masuk	kalian adalah	dan ja-nganlah

walā takūnū minal musyrikīn (31) Minal ladzīna farraqū

دِيْنَهُمْ وَكَانُوْا شِيَعًا ۗ كُلُّ حِزْبٍۢ بِمَا لَدَيْهِمْ فَرِحُوْنَ ﴿٣٢﴾

32	mereka bangga	di sisi mereka	dengan apa yang	golongan	tiap-tiap	beberapa golongan	dan ada-lah mereka	agama mereka

dīnahum wakānū syiya`ā kullu ĥizbim bimā ladaihim fariĥūn (32)

وَاِذَا مَسَّ النَّاسَ ضُرٌّ دَعَوْا رَبَّهُمْ مُّنِيْبِيْنَ اِلَيْهِ ثُمَّ اِذَآ اَذَاقَهُمْ

Dia merasakan kepada mereka	apa-bila	kemu-dian	kepada-Nya	kembali bertobat	Tuhan mereka	mereka menyeru	ba-haya	manusia	menimpa	dan apabila

Wa-idzā massan nāsa dhurrun da`au rabbahum munībīna ilaihi tsumma idzā adzāqahum

مِّنْهُ رَحْمَةً اِذَا فَرِيْقٌ مِّنْهُمْ بِرَبِّهِمْ يُشْرِكُوْنَ ۙ ﴿٣٣﴾ لِيَكْفُرُوْا بِمَآ

dengan apa yang	karena mereka mengingkari	33	mereka menyekutukan	dengan Tu-han mereka	dari mereka	segolongan/ sebagian	apabila/ tiba-2	rah-mat	dari-Nya

minhu raĥmatan idzā farīqum minhum birabbihim yusyrikūn (33) Liyakfurū bimā

اٰتَيْنٰهُمْ ۗ فَتَمَتَّعُوْا ۗ فَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ ﴿٣٤﴾ اَمْ اَنْزَلْنَا عَلَيْهِمْ

atas mereka	Kami me-nurunkan	atau-kah	34	kalian akan mengetahui	maka kelak	maka ber-senang-2-lah	Kami telah beri-kan pada mereka

ātaināhum fatamatta`ū fasaufa ta`lamūn (34) Am anzalnā `alaihim

سُلْطٰنًا فَهُوَ يَتَكَلَّمُ بِمَا كَانُوْا بِهٖ يُشْرِكُوْنَ ﴿٣٥﴾ وَاِذَآ اَذَقْنَا

Kami rasakan	dan apabila	35	mereka menyekutukan	dengan-Nya	adalah mereka	dengan apa yang	berbicara/ mengatakan	lalu ia	kekuasaan/ keterangan

sulthānan fahuwa yatakallamu bimā kānū bihī yusyrikūn (35) Wa-idzā adzaqnan

النَّاسَ رَحْمَةً فَرِحُوْا بِهَا ۗ وَاِنْ تُصِبْهُمْ سَيِّئَةٌ ۢ بِمَا قَدَّمَتْ اَيْدِيْهِمْ

tangan-2 mereka	menger-jakan	dengan apa yang	keja-hatan	menimpa mereka	dan jika	dengan-nya	mereka gembira	suatu rahmat	manusia

nāsa raĥmatan fariĥū bihā wa-in tushib-hum sayyi-atum bimā qaddamat aidīhim

إِذَا هُمْ يَقْنَطُونَ ﴿٣٦﴾ أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّ اللَّهَ يَبْسُطُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ

Dia kehendaki | bagi siapa | rezeki | melapangkan | Alloh | bahwa | mereka perhatikan | dan apakah tidak | 36 | mereka berputus asa | mereka | tiba-tiba

idzā hum yaqnathūn (36) Awalam yarau annal lāha yabsuthur rizqa limay yasyā̃-u

وَيَقْدِرُ ۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٣٧﴾ فَآتِ ذَا الْقُرْبَىٰ

kerabat yang terdekat | maka berikanlah | 37 | mereka beriman | bagi kaum | benar-2 tanda-2 | yang demikian | pada | sungguh | dan Dia menyempitkan

wa-yaqdir inna fī dzālika la-āyātil liqaumiy yu[k]minūn (37) Fa-āti-dzal qurbā

حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يُرِيدُونَ

mereka menghendaki | bagi orang-orang yang | lebih baik | demikian itu | dalam perjalanan | dan orang yang terlantar | dan orang-orang miskin | haknya

ĥaqqahū walmiskīna wabnas sabīl dzālika khairul lilladzīna yurīdūna

وَجْهَ اللَّهِ ۖ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿٣٨﴾ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رِبًا

riba | dari | kalian berikan | dan apa yang | 38 | orang-orang yang beruntung | mereka | dan mereka itu | Alloh | wajah/ keridaan

wajhal lāh wa-ulā̃-ika humul mufliĥūn (38) Wamā̃ ātaitum mir ribal

لِيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُو عِنْدَ اللَّهِ ۖ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ

zakat | dari | kalian berikan | dan apa yang | Alloh | pada sisi | ia menambah | maka tidak | manusia | harta | pada | untuk menambah

liyarbuwa fī̃ amwālin nāsi falā yarbū `indal lāh wamā̃ ātaitum min zakātin

تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ﴿٣٩﴾ اللَّهُ الَّذِي

yang | Alloh | 39 | orang-orang yang melipatgandakan | mereka | maka mereka itu | Alloh | wajah/ keridaan | kalian menghendaki

turīdūna wajhal lāhi fa-ulā̃-ika humul mudh`ifūn (39) Allāhul ladzī

خَلَقَكُمْ ثُمَّ رَزَقَكُمْ ثُمَّ يُمِيتُكُمْ ثُمَّ يُحْيِيكُمْ ۖ هَلْ مِنْ

dari | adakah | Dia menghidupkan kalian | kemudian | Dia mematikan kalian | kemudian | Dia memberi rezeki kalian | kemudian | menciptakan kalian

khalaqakum tsumma razaqakum tsumma yumītukum tsumma yuĥyīkum hal min

شُرَكَائِكُمْ مَنْ يَفْعَلُ مِنْ ذَٰلِكُمْ مِنْ شَيْءٍ ۚ سُبْحَانَهُ وَتَعَالَىٰ

dan Mahatinggi | Mahasuci Dia | sesuatu | dari | yang demikian itu | dari | membuat | orang yang | sekutu sekutu kalian

syurakā̃-ikum may yaf`alu min dzālikum min syai[k] subĥānahū wata`ālā

عَمَّا يُشْرِكُونَ ﴿٤٠﴾ ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ

perbuatan | dengan apa yang | dan laut | darat | di | kerusakan | telah tampak | 40 | mereka persekutukan | dari apa

`ammā yusyrikūn (40) Zhaharal fasādu fil barri walbaĥri bimā kasabat

أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

41 | mereka kembali | agar mereka | mereka perbuat | yang | sebagian | untuk Dia merasakan pada mereka | manusia | tangan-tangan

aidin nāsi liyudzīqahum ba`dhal ladzī `amilū la`allahum yarji`ūn (41)

قُلْ سِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَانْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الَّذِينَ مِنْ قَبْلُ ۚ

sebelum/ dahulu | dari | orang-2 yang | akibat | adalah | bagaimana | maka perhatikanlah | muka bumi | di | berjalanlah kalian | katakanlah

Qul sīrū fil ardhi fanzhurū kaifa kāna `āqibatul ladzīna min qabl

37. Dan apakah mereka tidak memperhatikan bahwa sesungguhnya Alloh melapangkan rezeki bagi siapa yang dikehendaki-Nya dan Dia (pula) yang menyempitkan (rezeki itu). Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Alloh) bagi kaum yang beriman.

38. Maka berikanlah kepada kerabat yang terdekat akan haknya, demikian (pula) kepada orang-orang miskin dan orang-orang yang terlantar dalam perjalanan. Yang demikian Itu lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridaan Alloh; dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.

39. Dan sesuatu riba (atau tambahan bunga uang) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka riba itu tidak menambah (pahala) pada sisi Alloh. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridaan Alloh, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).

40. Alloh-lah yang menciptakan kamu, kemudian memberimu rezeki, kemudian mematikanmu, kemudian menghidupkanmu (kembali). Adakah dari sekutu-sekutu kamu, yakni orang yang dapat berbuat seperti yang demikian itu? Maha Sucilah Dia dan Maha Tinggi dari apa yang mereka persekutukan.

41. Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Alloh merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).

42. Katakanlah: "berjalanlah kamu di muka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang terdahulu. Kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mempersekutukan (Alloh)".

43. Oleh karena itu, hadapkanlah wajahmu kepada agama yang lurus (yaitu Islam) sebelum datang dari Alloh suatu hari (yakni kiamat) yang tidak dapat ditolak, pada hari itu mereka terpisah-pisah.

44. Barang siapa yang kafir maka dia sendirilah yang menanggung (akibat) kekafirannya itu; dan barang siapa yang beramal saleh maka mereka menyiapkan untuk diri mereka sendiri (tempat yang menyenangkan),

45. agar Alloh memberi pahala kepada orang-orang yang beriman dan beramal saleh dari karunia-Nya. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang ingkar.

46. Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya adalah bahwa Dia mengirimkan angin sebagai pembawa berita gembira dan untuk merasakan kepadamu sebagian dari rahmat-Nya dan supaya kapal dapat berlayar dengan perintah-Nya dan (juga) supaya kamu dapat mencari karunia-Nya; agar kamu bersyukur.

47. Dan Sesungguhnya Kami telah mengutus sebelum kamu para rasul kepada kaumnya, maka para rasul datang kepada mereka dengan membawa keterangan-keterangan (yang cukup), lalu Kami melakukan pembalasan terhadap orang-orang yang berdosa. Dan Kami selalu berkewajiban menolong orang-orang yang beriman.

48. Alloh, Dialah yang mengirim angin, lalu angin itu menggerakkan awan dan Alloh membentangkan awan itu di langit menurut yang dikehendaki-Nya, dan menjadikan awan itu bergumpal-gumpal; lalu kamu lihat hujan keluar dari celah-celahnya, maka apabila hujan itu turun mengenai hamba-hamba-Nya yang dikehendaki-Nya, tiba-tiba mereka menjadi gembira.

مِنَ	الْقَيِّمِ	لِلدِّيْنِ	وَجْهَكَ	فَاَقِمْ	٤٢	مُّشْرِكِيْنَ	اَكْثَرُهُمْ	كَانَ
dari	yang lurus	kepada agama	wajah kamu	maka ha-dapkan	42	orang-2 yang menyekutukan	kebanyakan mereka	adalah

kāna aktsaruhum musyrikīn (42) Fa-aqim wajhaka liddīnil qayyimi min

مَنْ	٤٣	يَّصَّدَّعُوْنَ	يَوْمَىِٕذٍ	اللّٰهِ	مِنَ	لَهٗ	مَرَدَّ	لَّا	يَوْمٌ	يَّأْتِيَ	اَنْ	قَبْلِ
barang siapa	43	mereka ter-pisah-pisah	pada hari itu	Alloh	dari	bagi-nya	meno-lak	tidak dapat	suatu hari	akan datang	bah-wa	sebe-lum

qabli ay ya^{k}tiya yaumul lā maradda lahū minal lāh yauma-idziy yash-shadda`ūn (43) Man

٤٤	يَمْهَدُوْنَ	فَلِاَنْفُسِهِمْ	صَالِحًا	عَمِلَ	وَمَنْ	كُفْرُهٗ	فَعَلَيْهِ	كَفَرَ
44	mereka me-nyiapkan	maka untuk di-ri mereka sendiri	kebajikan/saleh	bera-mal	dan barang siapa	kekafir-annya	maka atasnya	kafir

kafara fa`alaihi kufruh waman `amila shāliĥan fali-anfusihim yamhadūn (44)

يُحِبُّ	لَا	اِنَّهٗ	فَضْلِهٖ	مِنْ	الصّٰلِحٰتِ	وَعَمِلُوا	اٰمَنُوْا	الَّذِيْنَ	لِيَجْزِيَ
Dia me-nyukai	ti-dak	sungguh Dia	karunia-Nya	dari	kebajikan/saleh	dan mereka beramal	mereka beriman	orang-2 yang	karena Dia akan memberi balasan

Liyajziyal ladzīna āmanū wa`amilush shāliĥāti min fadhlih innahū lā yuĥibbul

وَلِيُذِيْقَكُمْ	مُبَشِّرٰتٍ	الرِّيٰحَ	يُّرْسِلَ	اَنْ	اٰيٰتِهٖٓ	وَمِنْ	٤٥	الْكٰفِرِيْنَ
dan untuk merasakan pada kalian	pembawa berita gembira	angin	Dia mengirimkan	bah-wa	ayat-ayat-Nya	dan di antara	45	orang-orang yang kafir

kāfirīn (45) Wamin āyātihī ay yursilar riyāĥa mubasy-syirātiw waliyudzīqakum

وَلَعَلَّكُمْ	فَضْلِهٖ	مِنْ	وَلِتَبْتَغُوْا	بِاَمْرِهٖ	الْفُلْكُ	وَلِتَجْرِيَ	رَّحْمَتِهٖ	مِّنْ
dan agar kalian	karunia-Nya	dari	dan supaya kalian mencari	dengan pe-rintah-Nya	perahu	dan supaya berlayar	rahmat-Nya	dari

mir raĥmatihī walitajriyal fulku bi-amrihī walitabtaghū min fadhlihī wala`allakum

فَجَاۤءُوْهُمْ	قَوْمِهِمْ	اِلٰى	رُسُلًا	قَبْلِكَ	مِنْ	اَرْسَلْنَا	وَلَقَدْ	٤٦	تَشْكُرُوْنَ
maka (Rasul) datang pada mereka	kaum mereka	ke-pada	para rasul	sebelum kamu	dari	Kami telah mengutus	dan sungguh	46	kalian bersyukur

tasykurūn (46) Walaqad arsalnā min qablika rusulan ilā qaumihim fajā̄-ūhum

نَصْرُ	عَلَيْنَا	حَقًّا	وَكَانَ	اَجْرَمُوْا	الَّذِيْنَ	مِنَ	فَانْتَقَمْنَا	بِالْبَيِّنٰتِ
perto-longan	atas Kami	berhak / ber-kewajiban	dan adalah	mereka berdosa	orang-2 yang	dari	lalu Kami menyiksa	dengan keterangan-2

bilbayyināti fantaqamnā minal ladzīna ajramū wakāna ĥaqqan `alainā nashrul

فَيَبْسُطُهٗ	سَحَابًا	فَتُثِيْرُ	الرِّيٰحَ	يُرْسِلُ	الَّذِيْ	اَللّٰهُ	٤٧	الْمُؤْمِنِيْنَ
lalu membentangkannya	awan	lalu menghalau	angin	mengi-rimkan	yang	Alloh	47	orang-orang yang beriman

mu^{k}minīn (47) Allāhul ladzī yursilur riyāĥa fatutsīru saĥāban fayabsuthuhū

مِنْ	يَخْرُجُ	الْوَدْقَ	فَتَرَى	كِسَفًا	وَيَجْعَلُهٗ	يَشَاۤءُ	كَيْفَ	السَّمَاۤءِ	فِى
dari	keluar	hujan	maka kamu lihat	gumpalan-gumpalan	dan Dia menjadikannya	Dia kehendaki	bagaimana/menurut	langit	di

fis samā̄-i kaifa yasyā̄-u wayaj`aluhū kisafan fataral wadqa yakhruju min

يَسْتَبْشِرُوْنَ	هُمْ	اِذَا	عِبَادِهٖٓ	مِنْ	يَّشَاۤءُ	مَنْ	بِهٖ	اَصَابَ	فَاِذَآ	خِلٰلِهٖ
mereka bergembira	mere-ka	tiba-tiba	hamba-hamba-Nya	dari-pada	Dia kehendaki	siapa	dengan-nya	mengenai	maka apabila	celah-celahnya

khilālih fa-idzā̄ ashāba bihī may yasyā̄-u min `ibādihī idzā hum yastabsyirūn

لَمُبْلِسِينَ	قَبْلِهِۦ	مِّن	عَلَيْهِم	يُنَزَّلَ	أَن	قَبْلِ	مِن	كَانُوا۟	وَإِن	٤٨
benar-benar berputus asa	sebelumnya	dari	atas mereka	diturunkan	bahwa	sebelum	dari	adalah mereka	dan sungguh	48

(48) Wa-in kānū min qabli ay yunazzala `alaihim min qablihī lamublisīn

بَعْدَ	ٱلْأَرْضَ	يُحْىِ	كَيْفَ	ٱللَّهِ	رَحْمَتِ	ءَاثَٰرِ	إِلَىٰٓ	فَٱنظُرْ	٤٩
sesudah	bumi	Dia menghidupkan	bagaimana	Alloh	rahmat	bekas-bekas	kepada	maka perhatikanlah	49

(49) Fanzhur ilā ātsāri raĥmatil lāhi kaifa yuĥyil ardha ba`da

٥٠	قَدِيرٌ	شَىْءٍ	كُلِّ	عَلَىٰ	وَهُوَ	ٱلْمَوْتَىٰ	لَمُحْىِ	ذَٰلِكَ	إِنَّ	مَوْتِهَآ
50	Mahakuasa	sesuatu	segala	atas	dan Dia	orang mati	benar-2 menghidupkan	yang demikian	sesungguhnya	matinya

mautihā inna dzālika lamuĥyil mautā wahuwa `alā kulli syai-in qadīr (50)

يَكْفُرُونَ	بَعْدِهِۦ	مِنۢ	لَّظَلُّوا۟	مُصْفَرًّا	فَرَأَوْهُ	رِيحًا	أَرْسَلْنَا	وَلَئِنْ
mereka ingkar	sesudahnya	dari	niscaya mereka tetap	menjadi kuning	maka mereka melihatnya	angin	Kami mengirimkan	dan sungguh jika

Wala-in arsalnā rīhan fara-auhu mushfarral lazhallū mim ba`dihī yakfurūn

وَلَّوْا۟	إِذَا	ٱلدُّعَآءَ	ٱلصُّمَّ	تُسْمِعُ	وَلَا	ٱلْمَوْتَىٰ	تُسْمِعُ	لَا	فَإِنَّكَ	٥١
mereka berpaling	apabila	seruan	orang tuli	kamu menjadikan mendengar	dan tidak	orang mati	kamu menjadikan mendengar	tidak dapat	maka sungguh kamu	51

(51) Fa-innaka lā tusmi`ul mautā walā tusmi`ush shummad du`ā-a idzā wallau

إِلَّا	تُسْمِعُ	إِن	ضَلَٰلَتِهِمْ	عَن	ٱلْعُمْىِ	بِهَٰدِ	أَنتَ	وَمَآ	٥٢	مُدْبِرِينَ
kecuali	kamu menjadikan mendengar	tidaklah	kesesatan mereka	dari	orang yang buta	dengan memberi petunjuk	kamu	dan tidaklah	52	ke belakang

mudbirīn (52) Wamā anta bihādil `umyi `an dhalālatihim in tusmi`u illa

خَلَقَكُم	ٱلَّذِى	ٱللَّهُ	۞	٥٣	مُّسْلِمُونَ	فَهُم	بِـَٔايَٰتِنَا	يُؤْمِنُ	مَن
menciptakan kalian	yang	Alloh		53	orang-2 yang berserah diri	maka mereka	dengan ayat-ayat Kami	dia beriman	orang

may yu[k]minu bi-āyātinā fahum muslimūn (53) Allāhul ladzī khalaqakum

بَعْدِ	مِنۢ	جَعَلَ	ثُمَّ	قُوَّةً	ضَعْفٍ	بَعْدِ	مِنۢ	جَعَلَ	ثُمَّ	ضَعْفٍ	مِّن
sesudah	dari	Dia menjadikan	kemudian	kuat	keadaan lemah	sesudah	dari	Dia menjadikan	kemudian	keadaan lemah	dari

min dha`fin tsumma ja`ala mim ba`di dha`fin quwwatan tsumma ja`ala mim ba`di

٥٤	ٱلْقَدِيرُ	ٱلْعَلِيمُ	وَهُوَ	يَشَآءُ	مَا	يَخْلُقُ	وَشَيْبَةً	ضَعْفًا	قُوَّةٍ
54	Mahakuasa	Maha Mengetahui	dan Dia	dikehendaki-Nya	apa yang	Dia menciptakan	dan beruban	keadaan lemah	kuat

quwwatin dha`faw wasyaibah yakhluqu mā yasyā[k] wahuwal `alīmul qadīr (54)

سَاعَةٍ	غَيْرَ	لَبِثُوا۟	مَا	ٱلْمُجْرِمُونَ	يُقْسِمُ	ٱلسَّاعَةُ	تَقُومُ	وَيَوْمَ
sesaat	melainkan	mereka tinggal	tidaklah	orang-orang yang berdosa	bersumpah	kiamat	terjadi	dan pada hari

Wayauma taqūmus sā`atu yuqsimul mujrimūna mā labitsū ghaira sā`ah

وَٱلْإِيمَٰنَ	ٱلْعِلْمَ	أُوتُوا۟	ٱلَّذِينَ	وَقَالَ	٥٥	يُؤْفَكُونَ	كَانُوا۟	كَذَٰلِكَ
dan keimanan	ilmu pengetahuan	mereka diberi	orang-2 yang	dan berkata	55	mereka dipalingkan	adalah mereka	seperti demikianlah

kadzālika kānū yu[k]fakūn (55) Waqālal ladzīna ūtul `ilma wal-īmāna

49. Dan Sesungguhnya sebelum hujan diturunkan kepada mereka, mereka benar-benar telah berputus asa.

50. Maka perhatikanlah bekas-bekas rahmat Alloh, bagaimana Alloh menghidupkan bumi yang sudah mati. Sesungguhnya (Tuhan yang berkuasa seperti) demikian, benar-benar (berkuasa) menghidupkan orang-orang yang telah mati. Dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

51. Dan sungguh, jika Kami mengirimkan angin (kepada tumbuh-tumbuhan) lalu mereka melihat (tumbuh-tumbuhan itu) menjadi kuning (kering), benar-benar tetaplah mereka sesudah itu menjadi orang yang ingkar.

52. Maka Sesungguhnya kamu tidak akan sanggup menjadikan orang-orang yang mati itu dapat mendengar, dan menjadikan orang-orang yang tuli dapat mendengar seruan, apabila mereka itu telah berpaling kebelakang (kafir/ingkar).

53. Dan kamu sekali-kali tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang-orang yang buta dari kesesatannya. Dan kamu tidak dapat memperdengarkan (petunjuk Tuhan) melainkan kepada orang-orang yang beriman dengan ayat-ayat Kami, mereka itulah orang-orang yang berserah diri (kepada Kami).

54. ۞ Alloh, Dialah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian Dia menjadikan (kamu) sesudah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dikehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Mengetahui lagi Maha Kuasa.

55. Dan pada hari terjadi kiamat, bersumpahlah orang-orang yang berdosa; " mereka tidak berdiam (dalam kubur) melainkan sesaat (saja)". Seperti demikianlah mereka selalu dipalingkan (dari kebenaran).

56. Dan berkata orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dan keimanan (kepada orang-orang yang kafir): "Sesungguhnya kamu telah berdiam (dalam kubur) menurut ketetapan Alloh, sampai hari berbangkit; maka inilah hari berbangkit itu, akan tetapi kamu tidak mengetahui".
57. Maka pada hari itu tidak bermanfaat (lagi) bagi orang-orang yang zalim permintaan uzur (atau alasan) mereka, dan tidak pula mereka diberi kesempatan bertobat lagi.
58. Dan Sesungguhnya telah Kami buat dalam Al Qurān ini segala macam perumpamaan untuk manusia. Dan Sesungguhnya jika kamu membawa kepada mereka suatu ayat, pastilah orang-orang yang kafir itu akan berkata: "kamu tidak lain hanyalah orang-orang yang membuat kepalsuan belaka".
59. Demikianlah Alloh mengunci mati hati orang-orang yang tidak (mau) memahami.
60. Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Alloh adalah benar dan sekali-kali janganlah orang-orang yang tidak meyakini (kebenaran ayat-ayat Alloh) itu menggelisahkan kamu.

لَقَدْ لَبِثْتُمْ فِيْ كِتٰبِ اللّٰهِ اِلٰى يَوْمِ الْبَعْثِ فَهٰذَا يَوْمُ الْبَعْثِ

ber-bangkit	hari	maka ini	ber-bangkit	hari	sam-pai	Alloh	kete-tapan	dalam/ menurut	kalian te-lah tinggal	sesung-guhnya

laqad labitstum fī kitābil lāhi ilā yaumil ba`ts fahādzā yaumul ba`tsi

وَلٰكِنَّكُمْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُوْنَ ٥٦ فَيَوْمَىِٕذٍ لَّا يَنْفَعُ الَّذِيْنَ

orang-2 yang	berman-faat	ti-dak	maka pada hari itu	56	kalian me-ngetahui	tidak	adalah kalian	akan te-tapi kalian

walākinnakum kuntum lā ta`lamūn (56)    Fayauma-idzil lā yanfa`ul ladzīna

ظَلَمُوْا مَعْذِرَتُهُمْ وَلَا هُمْ يُسْتَعْتَبُوْنَ ٥٧ وَلَقَدْ ضَرَبْنَا

Kami telah membuat	dan sesung-guhnya	57	diberi kesem-patan bertobat	me-reka	dan tidak mereka	permintaan uzur mereka	mereka zalim

zhalamū ma`dziratuhum walā hum yusta`tabūn (57)   Walaqad dharabnā

لِلنَّاسِ فِيْ هٰذَا الْقُرْاٰنِ مِنْ كُلِّ مَثَلٍۗ وَلَىِٕنْ جِئْتَهُمْ بِاٰيَةٍ

dengan suatu ayat	kamu datang pada mereka	dan sung-guh jika	perum-pamaan	segala	dari	Al-Qurān	ini	da-lam	untuk manusia

linnāsi fī hādzal qur-āni min kulli matsal wala-in ji[k]tahum bi-āyatil

لَيَقُوْلَنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْٓا اِنْ اَنْتُمْ اِلَّا مُبْطِلُوْنَ ٥٨ كَذٰلِكَ

seperti demikian	58	orang-orang yang membuat kepalsuan	ke-cuali	kalian	tidak-lah	mereka kafir	orang-2 yang	pasti akan berkata

layaqūlannal ladzīna kafarū̄ in antum illā mubthilūn (58)   Kadzālika

يَطْبَعُ اللّٰهُ عَلٰى قُلُوْبِ الَّذِيْنَ لَا يَعْلَمُوْنَ ٥٩ فَاصْبِرْ اِنَّ

sesung-guhnya	maka bersa-barlah kalian	59	mereka menge-tahui /memahami	ti-dak	orang-orang yang	hati-hati	atas	Alloh	mengunci mati /mengecap

yathba`ul lāhu `alā qulūbil ladzīna lā ya`lamūn (59)   Fashbir inna

وَعْدَ اللّٰهِ حَقٌّ وَّلَا يَسْتَخِفَّنَّكَ الَّذِيْنَ لَا يُوْقِنُوْنَ ع ٦٠

60	mereka meyakini	ti-dak	orang-2 yang	sekali-2 mengge-lisahkan kamu	dan jangan	hak/ benar	Alloh	janji

wa`dal lāhi ĥaqq walā yastakhiffannakal ladzīna lā yūqinūn (60)